## **BAB V**

## SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai wisata gastronomi Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Potensi daya tarik wisata gastronomi Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung ditemukan terdapat 18 restoran, rumah makan, dan warung makan yaitu: Saung Punclut Ibu Reni Sindang Heula, Sangkan Hurip 1, Saung Timbel Punclut Sederhana, Rumah Makan Ibu Neneng Sri Rahayu, Saung Punclut Teh Ita 1 & 2, Rumah Makan Rizki Barokah, Rumah Makan Rizki Barokah, Rumah Makan Abah Eulis, Warung Nasi Mandiri Mukti, Rumah Makan Sindang Heula, Warung Nasi Mandiri Mukti, Rumah Makan Sindang Heula, Warung Nasi Timbel Wangi 3, Warung Nasi Mekar Sari Bu Nining, Saung Punclut Teh Ita 3, Warung Nasi Timbel Nusa Sari Teh Ati, Warung Nasi Nikmat Bu Titi, Warung Nasi Sari Wangi, Jongko Nasi Timbel Sunda Wangi 2 Punclut, Warung Nasi Teh Sari Golden Mekarahayu, dan Warung Nasi/Rumah Timbel Wangi Bu Rukmini.
- 2. Kawasan Punclut, Kota Bandung sejak tahun 1980-an dikenal sebagai salah satu destinasi wisata kuliner, sebagai upaya untuk menguatkan daya tarik gastronomi maka dilakukan penelitian mengenai wisata gastronomi di wisata gastronomi Sunda Kawasan Punclut, Kota Bandung dengan ditemukan sekitar 76 item menu aneka makanan khas Sunda yang disajikan di seluruh restoran, rumah makan, dan warung makan yang diinventarisasikan menjadi 36 item menu masakan yang paling banyak dijual di restoran, rumah makan, dan warung makan yang terdiri dari nasi, ayam, ikan, pepes, sate-satean, ikan asin, makanan pelengkap, lalapan, dan sambal. Restoran, rumah makan, dan warung makan masih menggunakan peralatan khusus tradisional seperti boboko/ bakul nasi dalam menyajikan nasi dan bahan baku yang digunakan dalam memasak masih menggunakan bahan baku lokal yang didapatkan dari pasar di sekitar Kawasan Punclut. Tradisi makan botram lesehan menjadi konsep unik dari wisata

200

gastronomi Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung, wisatawan yang

berkunjung menikmati makanan sambil disuguhkan pemandangan indah Kota

Bandung dari ketinggian. Wisatawan yang berkunjung ke wisata gastronomi

biasanya saat mengadakan acara keluarga seperti munggahan, arisan keluarga,

atau ulang tahun, dengan begitu dapat menciptakan kebersamaan bagi para

wisatawan yang berkunjung.

3. Komponen daya tarik wisata bagi wisatawan yang ditemukan di wisata

gastronomi Sunda Kawasan Punclut, Kota Bandung terdiri dari enam

komponen. Atraksi yang ditemukan di wisata gastronomi Sunda Kawasan

Punclut adalah masakan Sunda yang disajikan, kegiatan memasak langsung,

konsep botram lesehan, dan pemandangan di Kawasan Punclut. Aksesibilitas

di wisata gastronomi Sunda memiliki jalan serta akses yang cukup baik dan juga

didukung keberadaan transportasi umum berupa ojek pangkalan. Aktivitas yang

dapat ditemukan di wisata gastronomi Sunda Kawasan Punclut, Kota Bandung

adalah kegiatan botram lesehan. Di daerah sekitar wisata gastronomi Sunda

Kawasan Punclut, Kota Bandung dapat ditemukan fasilitas penginapan serta

fasilitas pendukung lainnya seperti lahan parkir, tempat ibadah, rumah sakit,

dan ATM. Wisata gastronomi Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung belum

tersedia ancillary service atau keberadaan organisasi yang bertanggung jawab

atas wisata gastronomi Sunda Kawasan Punclut dengan artian seluruh

restoran,rumah makan, dan warung makan berjalan dan bertanggung jawab

secara masing-masing/mandiri.

4. Berdasarkan analisis kelas interval, persepsi wisatawan terhadap wisata

gastronomi Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung mendapatkan tanggapan

responden yang baik menuju arah positif sehingga dapat diartikan bahwa

wisatawan memiliki persepsi yang baik mengenai wisata gastronomi Sunda di

Kawasan Punclut, Kota Bandung yang dilihat dari ketiga aspek yaitu aspek

kognitif, aspek afektif,dan aspek konatif.

5. Berdasarkan analisis kelas interval, daya tarik wisata gastronomi Sunda di

Kawasan Punclut, Kota Bandung mendapatkan tanggapan yang baik menuju

positif yang dapat diartikan bahwa secara keseluruhan komponen daya tarik

wisata yang ditemukan di wisata gastronomi Sunda Kawasan Punclut, Kota

201

Bandung seperti atraksi (attraction), akses (accessibilities), aktivitas (activity),

penginapan (accomodation), fasilitas pendukung (amenities), dan ancillary

service sudah tersedia dan mendapatkan penilaian yang baik oleh wisatawan.

5.2 Saran

1. Pelaku usaha perlu mengetahui wawasan lebih mendalam mengenai masakan

Sunda serta tradisinya agar wisatawan yang berkunjung dapat dengan mudah

memahami masakan Sunda yang ditawarkan, salah satunya adalah dengan

memuat informasi mengenai informasi-informasi mengenai restoran, rumah,

makan dan warung makan baik dari segi makanan yang ditawarkan hingga

informasi mengenai tempat usahanya.

2. Perlu diperhatikan kembali mengenai teknik memasak yang dilakukan oleh

para pelaku usaha untuk meningkatan kualitas makanan yang ditawarkan di

restoran, rumah makan, maupun rumah makan di Kawasan Punclut, Kota

Bandung serta pengetahuan para pelaku usaha mengenai penerapan standart

operational procedure (SOP) mengenai penerapan hygiene dan sanitasi.

3. Pemerintah Kota Bandung, khususnya Kecamatan Cidadap diharapkan lebih

meningkatkan lagi perhatiannya kepada para pelaku usaha wisata gastronomi

di Kawasan Punclut, khususnya mengenai wisata gastronomi Sunda agar

dapat bersaing dengan wisata kuliner "kekinian" yang berada di Kawasan

Punclut. Selain itu, mengenai keberadaan komponen daya tarik wisata di

wisata gastronomi Sunda Kawasan Punclut, Kota Bandung juga harus lebih

ditingkatkan/ dioptimalkan kembali terutama mengenai akses (accessibilities)

dan ancillary service.

4. Perlu diadakan/ didirikan organisasi khusus atau asosiasi yang bertanggung

jawab atas wisata gastronomi Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung

dengan tujuan untuk meningkatkan nilai kompetitif setiap restoran, rumah

makan,dan warung makan di wisata gastronomi Sunda Kawasan Punclut,

Kota Bandung.

5. Bagi para stakeholders baik pemerintah Kota Bandung, dinas terkait, para

pelaku usaha serta organisasi non pemerintah yang bergerak dalam bidang

ilmu gastronomi diharapkan dapat memperhatikan kembali mengenai kajian

wisata gastronomi Sunda di Kawasan Punclut, Kota Bandung untuk menjaga keeksistensian dari wisata gastronomi Sunda.